

DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division
2 Mei 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (28 April 2017) ditutup melemah sebesar -21.73 poin atau -0.38% ke level 5,685.29. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp12.28 triliun. Pelemahan IHSG ini sejalan dengan melemahnya bursa kawasan Asia.

Today Recommendation

Mengecewakannya beberapa data ekonomi Amerika Serikat seperti melambatnya *Factory Activity* bulan April, tidak berubahnya *Consumer Spending* bulan Maret dan turunnya data CPI bulanan terendah sejak 2001 menjadi faktor DJIA ditutup turun sebesar -27.05 poin (-0.13%) di hari Senin.

Setelah selama pekan lalu IHSG menguat sekitar +20.8 poin (+0.37%) sedangkan selama bulan April 2017 menguat +117.2 poin (+2.1%). Dengan penguatan selama bulan April, IHSG selama empat bulan di tahun 2017 ini telah menguat sebesar +388.6 poin (+7.34%) disertai *Net Buy* Asing hingga minggu ke-21 mencapai Rp+22.29 triliun, menjadikan IHSG diperkirakan berpeluang melemah terbatas di hari Selasa di tengah penantian *release* data CPI bulan April. Disamping itu hal penting lain yang ditunggu investor selama bulan Mei; selain data ekspor-impor, adalah apakah *rating agency* S&P akan menaikkan rating Indonesia di tengah berakhirnya masa pembagian dividen beberapa emiten besar.

PT Adhi Karya Tbk (ADHI) membukukan laba bersih tertinggi dalam tujuh tahun terakhir pada periode kuartal I per 31 Maret 2017, ADHI membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp19.14 miliar (EPS Rp5.38), coba bandingkan dengan laba bersih Adhi Karya sebesar Rp10.45 miliar (yang diperoleh pada kuartal I/2016), Rp10.62 miliar (kuartal I/2015), Rp16.23 miliar (kuartal I/2014), Rp11.52 miliar (kuartal I/2013), Rp5.47 miliar (kuartal I/2012) dan Rp2.47 miliar (kuartal I/2011).

BUY: TLKM, BBNI, GGRM, SMGR

BOW: WSKT, ADHI, PTPP, ADHI, ADRO, HRUM, PTBA, ISSP, AKRA, BBTN, UNTR, CPIN, ASII, PGAS, JPFA, TOTL

Market Movers (02/05)

Rupiah, Selasa melemah di level Rp13,329 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Selasa melemah 55 poin (07.30 AM)
DJIA, Selasa melemah 27 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,685.29	325.52
-21.73 (-0.38%)	-0.34 (-0.10%)
28/04/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 418.1
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 21,898.0

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	10,100
Value (billion Rp)	12,595
Market Cap.	6,190
Average PE	17.1
Average PBV	2.2
High - Low (Yearly)	5,649 - 4,408
USD/IDR	13,319
IHSG Daily Range	-13 (-0.09%)
IHSG Daily Range	5,653 - 5,723
USD/IDR Daily Range	13,260 - 13,365

GLOBAL MARKET (27/04)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	20,913.46	-27.05	-0.13
NASDAQ	6,091.66	+44.00	+0.73
NIKKEI	19,196.74	-55.13	-0.29
HSEI	24,615.13	-83.35	-0.34
STI	3,175.44	+4.08	+0.13

COMMODITIES PRICE (27/04)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	48.74	-0.49	-0.99
Batubara US/ton	74.30	unch	unch
Emas US/oz	1,257.40	-10.90	-0.86
Nikel US/ton	9,450.00	+115.00	+1.23
Timah US/ton	19,900.00	+75.00	+0.38
Copper US/ pound	2.60	-0.016	-0.60
CPO RM/ Mton	2,508.00	+2.00	+0.08

COMPANY LATEST

PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP). Perseroan mencetak laba bersih Rp130.15 miliar pada kuartal I/2017 (EPS Rp21) atau melanjutkan tren pertumbuhan laba bersih dalam 7 tahun terakhir pada periode kuartal I dimana lebih tinggi dibandingkan dengan laba bersih yang diperoleh PTPP sebesar Rp98.16 miliar (kuartal I/2016), Rp93.53 miliar (kuartal I/2015), Rp61.43 miliar (kuartal I/2014), Rp42.54 miliar (kuartal I/2013), Rp28.25 miliar (kuartal I/2012) dan Rp24.17 miliar (kuartal I/2011).

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS). Perseroan meraih pendapatan sebesar Rp1.07 triliun hingga periode 31 Maret 2017 turun tipis dibandingkan pendapatan Rp1.08 triliun hingga periode sama tahun sebelumnya. Laba tahun berjalan turun hingga 67% menjadi Rp2.87 miliar dari laba tahun berjalan Rp8.40 miliar tahun sebelumnya. Laba bruto turun jadi Rp374.66 miliar dari laba bruto Rp394.32 miliar dan rugi usaha tercatat Rp19.84 miliar turun dari rugi usaha Rp21.54 miliar tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak diraih Rp820 juta turun dari laba sebelum pajak Rp4.72 miliar tahun sebelumnya. Total aset per 31 Maret 2017 mencapai Rp4.47 triliun turun dari total aset 31 Desember 2016 yang Rp4.64 triliun.

PT Pakuwon Jati Tbk (PWON). Perseroan meraih pendapatan usaha sebesar Rp1.37 triliun hingga periode 31 Maret 2017 naik 9.6% dibandingkan pendapatan usaha Rp1.25 triliun pada periode sama tahun sebelumnya. Laba bersih turun 36% menjadi Rp347.88 miliar dari laba bersih Rp543.22 miliar hingga Maret 2016. Beban pokok naik jadi Rp590.97 miliar dari beban pokok Rp496.50 miliar dan laba bruto naik jadi Rp786.88 miliar dari laba bruto Rp749.17 miliar tahun sebelumnya. Namun beban lainnya diderita sebesar Rp153.65 miliar yang tidak terdapat pada periode tahun sebelumnya membuat laba sebelum pajak turun menjadi Rp462.35 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya Rp692.50 miliar. Jumlah aset per 31 Maret 2017 mencapai Rp21.47 triliun naik dari jumlah aset per 31 Desember 2016 yang Rp20.67 triliun.

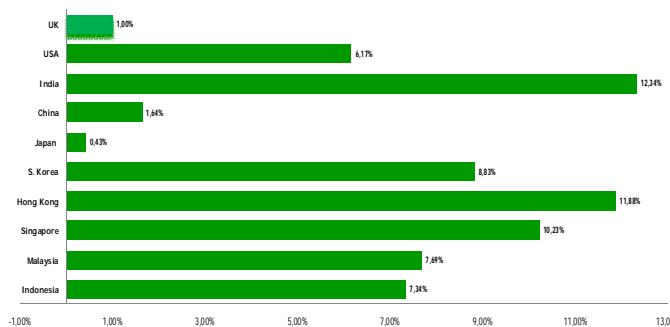
PT Siloam Internasional Tbk (SILO). Perseroan meraih pendapatan sebesar Rp1.41 triliun dalam tiga bulan pertama tahun ini naik 1.8% dibandingkan pendapatan Rp1.25 triliun di periode sama tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak naik jadi Rp66.33 miliar dibandingkan laba sebelum pajak Rp59.24 miliar tahun sebelumnya namun kenaikan beban pajak menjadi Rp21.28 miliar dari Rp19.02 miliar membuat laba bersih relatif sama yakni Rp40.41 miliar dari laba bersih Rp40.51 miliar hingga Maret 2016. Laba bruto naik menjadi Rp397,78 miliar dari laba bruto Rp374.57 miliar. Namun peningkatan beban usaha menjadi Rp328.27 miliar dari beban usaha Rp300.38 miliar membuat laba usaha turun menjadi Rp69.51 miliar dari laba usaha Rp73.88 miliar tahun sebelumnya. Jumlah aset per 31 Maret 2017 mencapai Rp4.37 triliun naik dari jumlah aset per 31 Desember 2016 yang Rp4.21 triliun.

PT Kalbe Farma Tbk (KLBF). Perseroan meraih penjualan neto Rp4.89 triliun hingga periode 31 Maret 2017 meningkat tipis dari penjualan neto Rp4.54 triliun di periode sama tahun sebelumnya. Sementara itu laba bersih diraih Rp588.25 miliar naik tipis dari laba bersih Rp563.23 miliar hingga Maret 2016. Beban pokok naik jadi Rp2.48 triliun dari beban pokok Rp2.35 triliun dan laba bruto naik jadi Rp2.41 triliun dari laba bruto Rp2.19 triliun tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak naik jadi Rp778, 2 miliar dari laba sebelum pajak Rp752.67 miliar tahun sebelumnya. Total aset per 31 Maret 2017 mencapai Rp15.91 triliun naik dari total aset per 31 Desember 2016 yang Rp15.22 triliun.

PT Gudang Garam Tbk (GGRM). Perseroan meraih pendapatan sebesar Rp19.96 triliun hingga periode Maret 2017 naik 11% dari pendapatan Rp17.99 triliun dan laba bruto naik jadi Rp4.39 triliun dari laba bruto Rp4.26 triliun tahun sebelumnya. Laba yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1.88 triliun meningkat 11.2% dibandingkan laba Rp1.69 triliun hingga tahun sebelumnya. Laba usaha naik menjadi Rp2.76 triliun dari laba usaha Rp2.63 triliun dan laba sebelum pajak meningkat menjadi Rp2.53 triliun dari laba sebelum pajak Rp2.27 triliun tahun sebelumnya. Total aset per 31 Maret 2017 mencapai Rp59.49 triliun turun dari total aset per 31 Desember 2016 yang Rp62.95 triliun.

PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI). Perseroan meraih penjualan Rp701.88 miliar hingga 31 Maret 2017 turun dari penjualan Rp842.86 miliar hingga periode sama tahun sebelumnya. Laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp176.14 miliar turun 66% dari laba Rp527.39 miliar tahun sebelumnya. Laba bruto turun jadi Rp347.62 miliar dari laba bruto Rp547.52 miliar. Beban lain-lain naik jadi Rp168.91 miliar dari beban lain-lain Rp25.92 miliar tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak turun jadi Rp178,71 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp521,59 miliar. Jumlah aset per 31 Maret 2017 mencapai Rp20.18 triliun sama dengan jumlah aset per 31 Desember 2016 yang Rp20.18 triliun.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	7.34
KLSE	Malaysia	7.69
STI	Singapore	10.23
Hang Seng	Hong Kong	11.88
Kospi KS11	S. Korea	8.83
Nikkei 225	Japan	0.43
SSE Comp	China	1.64
S&P Sensex	India	12.34
DJIA	USA	6.17
FTSE 100	UK	1.00
All Ordinaries	Australia	4.00

Monday, 01 May 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : EU Economic Forecast
- USA : ISM Manufacturing Index
- USA : Personal Spending m/m
- USA : Core PCE Price Index m/m
- China : Caixin Manufacturing PMI

CORPORATE ACTION

- Hari Buruh Internasional

Tuesday, 02 May 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : Manufacturing PMI

CORPORATE ACTION

- ANTM : RUPS Going
- ASII : Cash Dividend Ex Date
- KAEF : Cash Dividend Ex Date
- PTBA : Cash Dividend Ex Date
- TLKM : Cash Dividend Cum Date

Wednesday, 03 May 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : ADP Non-Farm Employment Change
- USA : ISM Non-Manufacturing PMI
- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Statement
- USA : Federal Funds Rate

CORPORATE ACTION

- LINK : Cash Dividend Ex Date
- MEGA : Cash Dividend Dist Date
- SMGR : Cash Dividend Dist Date
- SMSM : RUPS Going
- TLKM : Cash Dividend Ex Date

Thursday, 04 May 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Unemployment Claims
- USA : Trade Balance
- USA : Factory Orders
- England : Service PMI

CORPORATE ACTION

- ADRO : Cash Dividend Cum Date
- ASII : Cash Dividend Rec Date
- KAEF : Cash Dividend Rec Date
- LPPF : Cash Dividend Cum Date
- PGAS : RUPS Going

Friday, 05 May 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Average Hourly Earnings m/m
- USA : Non-Farm Employment Change
- USA : Unemployment Rate

CORPORATE ACTION

- ADRO : Cash Dividend Ex Date
- JPFA : Cash Dividend Dist Date
- LINK : Cash Dividend Rec Date
- SSIA : RUPS Going
- TLKM : Cash Dividend Rec Date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	2,038	20.2	TOER	5,402	42.9	MINA	73	69.5	HDFA	-74	-24.7
TOWR	1,351	13.4	TLKM	792	6.3	FORZ	110	50.0	MTSM	-88	-23.8
BUMI	528	5.2	BBNI	337	2.7	VICO	61	34.1	HOME	-28	-11.9
RIMO	510	5.0	BMRI	312	2.5	AGRS	51	33.3	NAGA	-23	-11.7
BIPI	506	5.0	ASII	300	2.4	ASJT	180	23.2	JECC	-700	-11.5

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
CPIN	3190	-90	3100	3370	BOW
JPFA	1465	-70	1418	1583	BOW
SMGR	8825	0	8675	8975	BOW
TPIA	26525	-75	26375	26750	BOW
WTON	740	-20	705	795	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
DNET	2540	0	2525	2555	BOW
LINK	5400	0	5213	5588	BOW
SRTG	3520	-70	3420	3690	BOW
INFRASTRUKTUR					
EXCL	3210	0	3030	3390	BOW
ISAT	7175	25	6938	7388	BUY
JSMR	4640	-20	4515	4785	BOW
PGAS	2430	-40	2375	2525	BOW
TLKM	4370	0	4310	4430	BOW
TOWR	3880	-230	3620	4370	BOW
COMPANY GROUP					
BHIT	120	0	117	123	BOW
BMTR	535	5	510	555	BUY
MNCN	1825	5	1755	1890	BUY
BABP	67	-1	63	72	BOW
BCAP	1580	0	1580	1580	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1360	-25	1298	1448	BOW
MSKY	1020	0	1013	1028	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
MYRX	139	2	126	150	BUY
PTPP	3180	-20	3085	3295	BOW
PWON	625	-5	598	658	BOW
WIKA	2370	-10	2270	2480	BOW
WSKT	2390	-10	2305	2485	BOW
PERTAMBANGAN					
PTBA	12675	-175	12163	13363	BOW
BARANG KONSUMSI					
GGRM	66400	0	64038	68763	BOW
ICBP	8775	75	8475	9000	BUY
INDF	8375	-75	8150	8675	BOW
ULTJ	4200	-30	4170	4260	BOW
KEUANGAN					
BBCA	17750	225	17263	18013	BUY
BBNI	6375	0	6263	6488	BOW
BBRI	12900	-100	12575	13325	BOW
BBTN	2300	-30	2180	2450	BOW
BDMN	4860	80	4423	5218	BUY
BJBR	2010	-20	1975	2065	BOW
BNII	340	10	308	362	BUY
BSIM	865	15	858	858	BUY
NISP	1800	0	1800	1800	BOW
PNBN	915	0	885	945	BOW

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
Head of Retail Research
Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra
Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Reza Dewa Angga Nugraha
Junior Analyst of Fixed Income
reza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi
Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane
Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.